

Notulensi Pendidikan Psikologi]

Kelompok: 5

Kelas: 2F

Anggota Kelompok:

- 1. MUFIDA DEMA SANTRI (2513053144)**
- 2. ESSY AULIA FAHLEVI (2513053157)**
- 3. GANIS ANGGRAINI PUTRI (2513053160)**

Pertanyaan:

1. Hidayatun Nisa Aulia

Dijawab oleh: Ganis Anggraini Putri

menurut kelompok 5, faktor apa yang paling mempengaruhi keberhasilan pengelolaan kelas?

Jawaban:

Faktor yang paling berpengaruh di kelas adalah situasi atau lingkungan belajar karena walaupun fasilitas sekolah sudah bagus tetapi jika hubungan antara guru dan murid terasa kurang nyaman maka pembelajaran benda akan berjalan secara maksimal misalnya komunikasi guru kurang jelas maka siswa akan sulit paham jika suasana tegang siswa jadi lebih pasif dan jika tidak ada interaksi siswa akan kurang aktif jadi pengelolaan kelas berhasil itu ditentukan dengan Bagaimana guru menciptakan suasana yang nyaman dan membuat siswa aktif saat belajar

2. Dea Afrianingsih

Dijawab oleh: Mufida Dema Santri

bagaimana cara mengatasi kelas yang kondusif secara fisik tetapi tidak kondusif secara sosial?

Jawaban:

Mengatasi kelas yang memiliki fasilitas fisik memadai namun lemah secara sosial memerlukan penguatan pada aspek interaksi dan komunikasi interaktif. Guru perlu mengalihkan fokus dari belajar individual menuju metode belajar kelompok untuk mendorong kerja sama, diskusi, dan hubungan harmonis antar-siswa. Dengan membangun komunikasi dua arah yang jelas serta memberikan ruang bagi siswa untuk berani berpendapat, suasana kelas akan bertransformasi menjadi lebih menyenangkan dan kondusif secara psikologis, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3. Nurma Devi Anggraini

Dijawab oleh: Essy Aulia Fahlevi

kadang ada siswa yang sebenarnya mampu, tapi masih ragu atau malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapat. Menurut kelompok 5, hal itu lebih dipengaruhi oleh lingkungan yang seperti apa? Dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawaban:

Menurut kelompok 5, hal tersebut biasanya dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kurang mendukung, misalnya suasana kelas yang terlalu kaku, kurang terbuka, atau adanya rasa takut akan penilaian dari guru maupun teman. Selain itu, lingkungan yang kurang memberi apresiasi terhadap pendapat siswa juga bisa membuat siswa menjadi ragu atau malu untuk berbicara.

Cara mengatasinya adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan aman, seperti guru yang bersikap ramah dan tidak menghakimi, memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berbicara, serta membiasakan adanya apresiasi atau respon positif terhadap setiap pendapat. Dengan begitu, siswa akan lebih percaya diri untuk bertanya dan menyampaikan ide.